

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perbankan merupakan salah satu aspek yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam sektor pertumbuhan ekonomi bisnis di Indonesia. Pada saat ini dunia perbankan semakin pesat dan sangat modern baik segi produk, pelayanan, maupun teknologi yang dimiliki.

Bank sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik masyarakat yang memiliki mempunyai dana maupun masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi keperluan sehari-hari, dimana peran bank sangat penting dalam meningkatkan perekonomian suatu Negara maupun masyarakat luas. Perkembangan suatu Negara tidak lepas dari peranan sebagai lembaga penghimpun dana dan penyaluran dana, peranan bank di Indonesia sendiri sudah dilihat dan dirasakan diberbagai kalangan masyarakat, dengan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan bank tersebut sesuai dengan fungsinya sebagai keuangan lembaga keuangan bank.

Produk bank untuk menghimpun dana atau biasanya yang kita kenal dengan istilah yaitu funding yaitu tabungan, giro dan deposito. Dimana dana tersebut disalurkan kembali atau yang biasa dikenal dengan lending dengan bentuk pinjaman dan kredit. Salah satu produk yang diminati dikalangan masyarakat adalah *Deposito*.

Sebagaimana yang kita ketahui deposito merupakan intrumen yang masuk didalam funding atau menghimpun dana yang mana deposito sendiri hanya bisa dicarirkan sesuai waktu jatuh tempo yang telah disepakati antara deposan dengan pihak bank.

Berdarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada

waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Artinya jika nasabah menyimpan uangnya untuk jangka waktu tiga bulan, maka uang tersebut baru dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir atau sering disebut tanggal jatuh tempo. Depositi berfungsi sebagai investasi dimana nominal dana yang disalurkan diawal pasti akan bertambah sesuai perjanjian awal dengan pihak bank.

Deposito sangat bermanfaat untuk pemilik dana sebab dana yang ada pada bank dijamin oleh pihak LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) dan juga memiliki risiko yang rendah. Selain itu, dapat diperpanjang secara otomatis.

Berdasarkan penjelasan singkat diatas menurut penulis judul yang menarik untuk penelitian KTIA yaitu dengan judul “**PROSEDUR PEMBUKAAN DEPOSITO BERJANGKA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG GUNUNGSTITOLI**”.

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana dengan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Apa saja syarat dan ketentuan prosedur pembukaan deposito berjangka pada Bank Rakyat Indonesia kantor cabang gunungsitoli?
2. Bagaimana proses pembukaan deposito berjangka pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Gunungsitoli?

1.3. Batasan Masalah

Dengan pelaksanaan kegiatan prosedur pembukaan depositi berjangka yang dilakukan pada bank BRI. Maka diperlukan adanya batasan-batasan masalah supaya diketahui dengan jelas pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas agar penelitian tidak lepas dari objek yang akan akan diteliti. Oleh karena itu,

penulis dalam hal ini membatasi hanya pada prosedur pembukaan deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Gunungsitoli.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Tugas Akhir ini untuk mengetahui dan untuk dapat memahami tahapan pembukaan depositi berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Gunungsitoli.

1.4.2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Studi Perbankan dan Keuangan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.
- b. Menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama melaksanakan magang.
- c. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan koreksi untuk lembaga, dalam tahapan pembukaan deposito berjangka di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Gunungsitoli.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penyusun tugas akhir ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Interview/Wawancara

metode ini untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada Bank Rakyat Indonesia cabang Gunungsitoli terkait permasalahan yang akan dibahas.

2. Metode Studi Pustaka

Metode ini mempelajari dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku, bahan-bahan perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.